

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan pada penelitian ini ialah asosiatif penelitian yang mempunyai tujuan agar mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yaitu variabel pengetahuan, pelatihan, dan modal minimal pada variabel independen yaitu minat investasi di Pasar Modal Syariah.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri mempunyai pengertian jenis penelitian yang terdapat penemuan yang diraih dengan mengumpulkan data yang bisa menggunakan beberapa prosedur dan diukur menggunakan teknik matematika, komputasi, atau statistik yang digunakan untuk investigasi berupa suatu fenomena. Pendekatan kuantitatif didasarkan pengamatan pada gejala yang mempunyai karakter khusus pada kehidupan manusia yang bisa kita sebut dengan variabel.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan. Dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa FEBI IAIN KUDUS.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan objek atau subjek yang mempunyai ciri-ciri, sifat khusus dan ditentukan peneliti agar di pelajari serta di ambil kesimpulan.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas FEBI IAIN KUDUS angkatan 2019 dengan total

¹ Mudrajad Kuncoro. *Metode Kuantitatif*. (Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi ilmu manajemen YPKN (2011). 17

² A S Nugroho and W Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS)* (Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=8H6REAAAQBAJ>.

³ M Darwin et al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Media Sains Indonesia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=Gyg0EAAAQBAJ>.

keseluruhan yaitu sebanyak tujuh ratus mahasiswa aktif sampai tahun 2023 ini.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah yang terdapat di populasi yang sudah terpilih dengan melalui beberapa proses, yang bertujuan untuk mempelajari sifat tertentu dari populasi. Dalam menetapkan ukuran sampel, rumus yang dipergunakan ialah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

E = Presentasi kelonggaran ketidakterkaitan dikarenakan kesalahan pengambilan sampel yang masih dibutuhkan (batas toleransi kesalahan)⁴

$$n = \frac{700}{1 + 700 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{700}{7,01} = 99.8$$

$$n = 99.8, \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

3. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yang termasuk terdapat dalam teknik *Nonprobability Sampling*. Adapun *Nonprobability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tiak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria yang menjadi sampel yaitu:

- Mahasiswa yang sudah mengikuti atau mendapatkan mata kuliah pasar modal syariah.
- Mahasiswa yang sudah mengikuti pelatihan pasar modal syariah⁵.

⁴ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ>.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 27th ed. (Bandung: ALFABETA, 2019).

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X1)	Pengetahuan ialah dasar terbentuknya sebuah kapasitas untuk seseorang dengan tujuan mampu melaksanakan sesuatu yang diinginkan. ⁶	a. Pengetahuan dasar penilaian investasi b. Tingkat risiko c. Tingkat pengembalian	<i>Likert</i>
2.	Pelatihan (X2)	Pelatihan suatu proses yang melingkupi rangkaian usaha yang dilakukan melalui bentuk dana bantuan pada tenaga kerja yang dibagikan oleh tenaga profesional pelatihan di satuan waktu dengan tujuan dapat meningkatkan kerja peserta dalam bidang pekerjaan tertentu. ⁷	a. Materi yang dibutuhkan b. Metode yang dipergunakan c. Sarana serta fasilitas pelatihan d. Peserta pelatihan e. Kemampuan instruktur pelatihan	<i>Likert</i>

⁶ Noval Fauziah Ramadhan Reksa Jayengsari, "El-Ecosy : Jurnal Ekoomi Dan Keuangan Islam Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Suryakencana * Corresponding Author e-Mai," *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 01, no. 02 (2021): 171, file:///C:/Users/HP/Downloads/1657-6976-2-PB-1.pdf.

⁷ Arfan Aruan Daniel, "Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Sucofindo (Persero) Surabaya (Persero) Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2013): 565–574.

3.	Modal Minimal (X3)	Modal minimal ialah penanaman modal yang disiapkan untuk dapat mencapai batas minimal permodalan. ⁸	a. Menetapkan modal awal b. Modal minimal investasi terjangkau c. Pembelian minimal saham d. Menambah serta mengurangi modal	<i>Likert</i>
4.	Minat Investasi (Y)	Keinginan individu pada suatu hal yang membuat individu tersebut tertarik tentang investasi serta berkeinginan untuk mencari tahu tentang jenis investasi, seperti kinerja investasi, kelemahan, serta keuntungan. ⁹	a. Keinginan mencari tahu mengenai suatu investasi b. Menyempatkan waktu saat belajar lebih luas mengenai investasi c. Mencoba investasi	<i>Likert</i>

⁸ Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)," *E-Jra* 08 08, no. 05 (2019): 28–52.

⁹ NurfadilahIka Wahyuni Ida Subaida, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervennng (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo) Nurfadilah" 1, no. 8 (2022): 1630–1644.

Dimana :

1. Indikator Pengetahuan
 - a.) Pengetahuan penilaian dasar investasi memiliki dua pernyataan
 - b.) Tingkat risiko memiliki satu pernyataan
 - c.) Tingkat pengembalian memiliki dua pernyataan
2. Indikator Pelatihan

Setiap indikator memiliki satu pernyataan.
3. Indikator Modal Minimal
 - a.) Menetapkan modal awal memiliki dua pernyataan
 - b.) Modal minimal investasi terjangkau memiliki satu pernyataan
 - c.) Pembelian minimal saham memiliki satu pernyataan
 - d.) Menambah dan mengurangi modal memiliki satu pernyataan
4. Indikator Minat Investasi
 - a.) Berkeinginan mencari tahu mengenai suatu investasi memiliki dua pernyataan
 - b.) Meluangkan waktu dan belajar lebih luas mengenai investasi memiliki satu pernyataan
 - c.) Mencoba berinvestasi mempunyai dua pernyataan.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah kesanggupan dari suatu alat ukur dengan tujuan mengukur sasaran ukurnya. Yang menjadi perhatian dari mengukur validitas ialah isi serta kegunaan instrumen tersebut. Dasar dari uji validitas ialah mengukur sah dan tidaknya suatu kuesioner. Maksudnya ialah mengukur dari sebuah pernyataan atau pertanyaan yang digunakan di sebuah penelitian.

Kriteria uji validitas ialah membandingkan nilai r tabel dengan nilai hitung r (pearson correlation). Nilai r hitung nantinya dimanfaatkan sebagai tolak ukur yang menjelaskan suatu item pernyataan valid atau tidak dan nantinya dipergunakan dalam mendukung sebuah penelitian, maka

dengan mencari perbandingan r hitung pada nilai r tabel, bisa didapati dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total pada taraf 0,05. Suatu instrumen dinyatakan valid jika nilai ≤ 0.05 .¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketepatan dari alat dalam mengukur yang sedang diukurinya. Maksudnya adalah, alat ukur yang membagikan hasil yang sama kapan pun alat ukur tercantum dipergunakan. Penggunaan yang berbeda jika reliabilitas digunakan untuk instrumen penelitian yang berawal dari kuesioner, yang untuk mendapatkan ketepatan dari hasil kuesioner dengan jangka waktu serta tempat berbeda menghasilkan hasil yang berbeda.

Dalam menguji reliabilitas instrumen bisa dilakukan dengan cara internal ataupun eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen bisa di uji melalui analisis konsistensi butir-butir yang terdapat di instrumen dengan tehknik khusus. Secara eksternal penelitiann bisa dilakukan melalui test- retest (*stability*), equivalent, serta penggabungan dari keduanya.¹¹ Untuk meneliti reliabilitas bisa merujuk dalam nilai Cronbach Alpha (α), yang mana sebuah susunan atau variabel dijelaskan reliabel bilamana mempunyai (α) > 0,70.¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah metode kuesioner. Menurut Suyanto dan Sutinah pada bukunya Eko Nugroho kusioner mempunyai pengertian kuesioner berisi daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban yang sudah ada, maka dari itu

¹⁰ B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=acpLEAAAQBAJ>.

¹¹ S Riyanto and A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.

¹² Riyanto Slamet and Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=LTpwEAAAQBAJ>.

narasumber bisa menentukan tanggapan yang sepadan melalui situasi atau pendapat pribadinya.¹³ Tujuan dari kuesioner ini nantinya bertujuan mendapatkan data secara tertulis dari responden untuk dijadikan sampel. Beberapa pertanyaan yang dibuat dengan bentuk kuesioner diberikan kepada responden berdasarkan tema dari penelitian tersebut.

Kuesioner yang diberikan mempunyai bobot berdasarkan tingkat kepentingan dengan model skala *likert*. Skala likert dipergunakan dalam melakukan pengukuran sikap, persepsi, dan pendapat dari kelompok atau seseorang yang menyangkut peristiwa sosial. Penyusunan pertanyaan kuesioner menggunakan tolak ukur indikator-indikator dari keseluruhan variabel dependen dan independen. Tiap-tiap dari butir pertanyaan memakai skala likert. Terdapat lima kemungkinan skor yang dapat diterima pada item pertanyaan, antara lain:¹⁴

SS	: Sangat tidak setuju	diberi skor : 1
S	: Tidak setuju	diberi skor : 2
N	: Netral	diberi skor : 3
TS	: Setuju	diberi skor : 4
STS	: Sangat setuju	diberi skor : 5

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang dipergunakan ialah regresi linear berganda. Tujuan teknik tersebut dipergunakan untuk mengetahui keikutsertaan serta pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji yang dipergunakan pada penelitian ini ialah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah sebuah gambaran satu data yang dapat kita lihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Analisis tersebut ialah teknik deskriptif yang membagikan informasi data yang dikantongi serta tidak bertujuan menguji hipotesis.

¹³ E Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=YfNqDwAAQBAJ>.

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).26.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah syarat statistik wajib melengkapi dalam analisis regresi linear berganda berbasis (OLS) ordinary least square. Analisis regresi yang baik wajib melengkapi asumsi klasik. Penelitian dengan menggunakan uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memahami apakah model regresi yang dipergunakan saat analisis sudah melengkapi asumsi klasik/tidak. Mengenai pengujian asumsi klasik antara lain yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai maksud yaitu membuktikan apakah nilai residual terbagi normal atau tidak. Uji normalitas tidak dilaksanakan dalam masing-masing variabel tapi terhadap nilai residualnya. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan uji normal P-Plot, uji histogram, uji Chi Square, Skewness, dan Kurtosis. Tips yang digunakan ialah bahwasannya penelitian menggunakan metode grafik banyak memicu perbedaan persepsi dari sebagian peneliti, sehingga menggunakan uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keraguan.

Dasar pengambilan ketentuan uji normalitas yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0.05$ oleh sebab itu data tercatat mempunyai porsi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak mempunyai porsi normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan yaitu membuktikan ada atau tidaknya korelasi yang tinggi dari beberapa variabel bebas pada suatu model regresi linear berganda.

Alternatif yang dipergunakan dalam mengatasi masalah multikolinearitas ialah :

- Mengeluarkan salah satu variabel independen yang memiliki korelasi yang tinggi
- Menambah total data observasi

Dasar dalam mengambil keputusan pada uji multikolinearitas bisa dilaksanakan menggunakan dua langkah yaitu :

- Melihat nilai toleransi :
 - Jika nilai toleransi > 0.1 , maksudnya ialah tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.
 - Jika nilai toleransi < 0.1 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah salah satu uji asumsi klasik wajib dilaksanakan terhadap regresi linear. Jika tidak terpenuhi, model regresi dikatakan tidak valid sebagai alat praduga. Uji heteroskedastisitas ialah penelitian yang menguji apakah ditemukan perbedaan varian dari residual untuk seluruh pengamatan terhadap model regresi linear.¹⁶

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji linear memiliki tujuan yaitu memahami apakah dua variabel mempunyai hubungan yang liner atau tidak.¹⁷ Untuk pengertian analisis regresi linear berganda adalah uji yang diterapkan dalam memahami pengaruh variabel bebas pada variabel terikat. Dalam penelitian ini penggunaan analisis regresi linear berganda bertujuan memahami, yaitu pengetahuan, pelatihan, serta modal minimal pada variabel terikat minat investasi.

Persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat investasi di pasar modal syariah

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi dari variabel X₁ (pengetahuan)

b₂ = Koefisien regresi dari variabel X₂ (pelatihan)

¹⁵ N Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>.

¹⁶ Muhammad Yusuf and Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=qrkREAAAQBAJ>.

¹⁷ B Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=PzZZEAAAQBAJ>.

- b3 = Koefisien regresi dari variabel X3 (modal minimal)
 X1 = Pengetahuan
 X2 = Pelatihan
 X3 = Modal minimal
 e = error tern

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Teknik ini digunakan dalam meneliti variansi means di variabel penjelas yang secara simultan, apakah sudah relevan membuktikan variabel yang sudah dijelaskan. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi perbandingan antara f hitung dan f tabel, dapat juga disebut uji F.

Rumus uji F ialah :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

R = Koefisienn korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel.

Kriteria pengujian pada uji F ialah sebagai berikut:

- Jika f hitung < f tabel, oleh sebab itu variabel independen secara bersama-sama tidak berpebgaruh terhdapa variabel dependen.
- Jika f hitung > f tabel, maka variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel dependen
- Melihat didasarkan probabilitas
- Jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 0,05 (α) oleh sebab itu variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Begitupun kebalikannya¹⁸

¹⁸ I Rahmawati, L Sa'adah, and N Amalia, *Faktor Diskon, Bonus Pack Dan In Store Display Serta Pengaruhnya Terhadap Pembelan Impulsif* (LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=qRY7EAAAQBAJ>.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan petunjuk seberapa jauh berpengaruh dari variabel independen untuk menerangkan variasi variabel dependen. Uji t dapat di teliti atau di uji dengan t hitung $> t$ tabel, atau nilai relevansi $< 5\%$ maka :

- a. H_1 diterima, yang memiliki arti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh pada variabel dependen.
 - b. Sebaliknya juga dengan t hitung $< t$ tabel atau nilai relevansi $> 5\%$ maka H_0 diterima yang mempunyai maksud bahwa variabel independen tidak bisa mempengaruhi variabel dependen secara parsial.¹⁹
- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan model saat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan ialah anatar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil mempunyai arti keunggulan variabel-variabel independen saat menerangkan variasi variabel dependen amat sedikit. Nilai yang mengarah satu bermakna variabel-variabel independen membagikan nyaris seluruh informasi yang diperlukan dalam menaksir variasi variabel dependen.

¹⁹ I Ghozali, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS, Edisi Kedelapan* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).